

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pendahuluan lokasi penelitian yaitu di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Pada tanggal 20 April 2019, peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Telepon Kaleng terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung”. Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada Ibu Siti Karyani, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, beliau menyambut dengan sangat baik dan mengizinkan sekolahnya untuk dijadikan lokasi penelitian.

Pada tanggal 23 April 2019 menemui Ibu Eni Kusriani, S.Pd.I selaku guru kelas B untuk membicarakan perihal waktu dimulainya pembelajaran dengan menggunakan permainan telepon kaleng. Penelitian ini dimulai pada tanggal 25-27 April 2019 di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama melakukan penelitian.

Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu yang diberikan ketika melakukan *pre-test* dan *post-test* yaitu 2 jam. Selain jumlah waktu pembelajaran yang sama, pokok materi yang disampaikan ketika pretest dan post-test pun juga sama yaitu sama-sama menggunakan permainan telepon kaleng. Jadi perlakuan yang berbeda hanya pada teknik yang digunakan. Ketika dilakukan *pre-test* peneliti mengamati kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak, dan *post-test* diberikan setelah peneliti memberi perlakuan berupa permainan telepon kaleng.

Berkaitan dengan metode observasi, dalam hal ini peneliti memberikan 3 indikator yang harus dapat dicapai oleh anak. Indikator yang telah diverifikasi validitasnya oleh ahli. Selanjutnya indikator yang telah diuji tingkat validitasnya tersebut diuji kepada sampel yaitu 40 anak untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara anak dengan permainan tersebut.

## **B. Penyajian Data**

Pada penelitian ini variabel X (media modifikasi telepon kaleng) sudah tergabung dalam Y untuk mencari data yang akan diuji. Adapun hasil pre test dan post test kelas B1 (kelas eksperimen) sebagai kelas yang menggunakan permainan telepon kaleng dan kelas B2 sebagai kelas kontrol ditunjukkan tabel 4.1 sampai tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Data Kelas Kontrol *Pre-test***

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
1	Rama	2	2	1
2	Raihan	1	2	2
3	Rendra	2	2	1
4	Dliya	2	2	2
5	Amira	2	1	2
6	Fika	1	1	2
7	Azzalea	1	2	2
8	Salma	1	2	2
9	Dave	1	1	2
10	Bagus	2	2	1
11	Lia	1	2	1
12	Mayang	1	1	2
13	Agung	1	1	2
14	Arsyad	1	2	2
15	Ilham	1	2	2
16	Asyiqah	2	2	1
17	Naura	2	1	2
18	Laila	2	1	2
19	Nayu	2	1	2
20	Alza	2	1	2

Keterangan :

- a. Indikator 1 : Anak mampu menjelaskan apa yang ada pada gambar
- b. Indikator 2 : Anak mampu menyebutkan nama gambar dengan benar
- c. Indikator 3: Anak mampu membedakan gambar satu dengan yang lain

**Tabel 4.2**  
**Data Kelas Kontrol *Post-test***

No.	Nama Anak	Indikator 1	indikator 2	indikator 3
1	Rama	3	4	3
2	Raihan	3	4	4
3	Rendra	3	2	3
4	Dliya	3	3	3
5	Amira	3	3	4
6	Fika	3	2	3
7	Azzalea	3	3	4
8	Salma	3	3	4
9	Dave	3	3	3
10	Bagus	3	3	4
11	Lia	3	4	4
12	Mayang	3	3	2
13	Agung	3	3	3
14	Arsyad	3	3	3
15	Ilham	2	3	3
16	Asyiqqa	2	3	4
17	Naura	3	3	3
18	Laila	3	3	3
19	Nayu	3	3	3
20	Alza	3	3	3

Keterangan :

- a. Indikator 1 : Anak mampu menjelaskan apa yang ada pada gambar
- b. Indikator 2 : Anak mampu menyebutkan nama gambar dengan benar
- c. Indikator 3 : Anak mampu membedakan gambar satu dengan yang lain

**Tabel 4.3****Data Kelas Eksperimen *Pre-test***

NO.	NAMA ANAK	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
1	Azka	2	3	3
2	Dhino	2	3	3
3	Aura	3	2	3
4	Calista	2	3	3
5	Diana	1	3	2
6	Nabina	3	1	3
7	Mifta	2	2	3
8	Alan	3	2	2
9	Rozaq	2	3	3
10	Nazrul	1	3	2
11	Dillah	2	3	2
12	Saiful	2	1	3
13	Dante	3	2	2
14	Aqila	1	3	2
15	Nasya	3	3	2
16	Hanna	2	2	2
17	Sabrina	2	3	3
18	Sofia	2	3	3
19	Nada	3	2	2
20	Niwa	1	2	3

Keterangan :

- a. Indikator 1 : Anak mampu menjelaskan apa yang ada pada gambar
- b. Indikator 2 : Anak mampu menyebutkan nama gambar dengan benar
- c. Indikator 3 : Anak mampu membedakan gambar satu dengan yang lain

**Tabel 4.4****Data Kelas Eksperimen *Post-test***

No.	Nama Anak	indikator 1	indikator 2	indikator 3
1	Azka	4	4	4
2	Dhino	4	4	4
3	Aura	4	3	4
4	Calista	4	4	4
5	Diana	4	4	4
6	Nabina	4	3	4
7	Mifta	4	4	4
8	Alan	4	4	4
9	Rozaq	4	4	4
10	Nazrul	4	4	4
11	Dillah	4	4	4
12	Saiful	4	4	3
13	Dante	4	4	4
14	Aqila	4	4	4
15	Nasya	3	4	4
16	Hanna	3	4	4
17	Sabrina	4	4	4
18	Sofia	4	4	4
19	Nada	4	4	4
20	Niwa	4	4	4

Keterangan :

- a. Indikator 1 : Anak mampu menjelaskan apa yang ada pada gambar
- b. Indikator 2 : Anak mampu menyebutkan nama gambar dengan benar
- c. Indikator 3 : Anak mampu membedakan gambar satu dengan yang lain

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validasi

Sebelum instrumen penelitian dan pembelajaran diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak oleh karena itu peneliti meminta bantuan kepada validasi ahli yaitu dosen pembelajaran PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini), yaitu Ibu Errifa Susilo, M.Pd sebagai validator.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>68</sup> Uji reliabilitas digunakan sebagai syarat kedua instrument pengumpulan data.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas untuk alternatif jawaban menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0. Adapun hasil uji reliabilitas dari instrument penilaian anak sebagai berikut :

---

<sup>68</sup> Husein Umar, *Metode Reset Bisnis*, (Jakarta, Gramedia : 2003), hlm. 113

**Tabel 4.5**  
**Output Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.500	6

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil pengujian SPSS 16.0 diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,500. Menurut tabel kriteria reliabilitas 0,500 dapat dikatakan cukup reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Reliabilitas**

Nilai Reliabilitas	Kriteria
Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20	Kurang reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40	Agak reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60	Cukup reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80	Reliabel
Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00	Sangat reliabel

## 2. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian ini yang berupa data ordinal karena hasil penilaian untuk masing-masing anak menunjukkan hasil perbedaan antar nilai dengan jarak yang berbeda sehingga menggunakan statistik non parametrik. Untuk itu, data yang dianalisis dari penelitian ini adalah hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney* melalui SPSS 16.0. Adapun hasil ujinya sebagai berikut :

Adapun hasil perhitungan uji *Mann Whitney* data instrumen penelitian post test kemampuan berbicara menggunakan bantuan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

### **Output Hasil Sebaran Data**

<b>Ranks</b>			
Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil post test eksperimen	20	30.25	605.00
post test kontrol	20	10.75	215.00
Total	40		

**Tabel 4.8**  
**Output Hasil Uji Mann Whitney**  
**(Kemampuan Berbicara)**

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Hasil
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	215.000
Z	-5.475
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus Mann Whitney diatas, dapat dilihat bahwa hasil hitungan Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  = tidak ada pengaruh penggunaan permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara

$H_a$  = ada pengaruh penggunaan permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara

Syarat  $H_0$  diterima atau ditolak berdasarkan nilai Sig, yaitu apabila Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima, dan apabila Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

penggunaan permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara.

### 3. Uji Effect Size

Rumus *effect size* ini digunakan untuk rumusan seberapa besar pengaruh permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Peneliti menggunakan rumus *effect size* sebagai berikut :

Tabel 4.8

	Hasil
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	215.000
Z	-5.475
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{z}{\sqrt{N}} \times 100\% \\
 &= \frac{5475}{\sqrt{40}} \times 100\% \\
 &= \frac{5475}{6} \times 100\% \\
 &= 0,91 \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

z : skor nilai z pada uji mann whitney

n : jumlah responden

Dari hasil perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di RA Darul Huda Ngantru Tulungagung adalah sebesar 91%.

Kriteria Interpretasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh diperoleh dari hasil perhitungan dengan tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9**

**Kriteria Interpretasi**

<b>Interval</b>	<b>Interpretasi</b>
0% - 19%	Sangat rendah
20% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan yang didapat yaitu 91% maka masuk dalam kriteria sangat kuat.

**D. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

**Tabel 4.10**

**Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Permainan Telepon Kaleng terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung**

<b>No.</b>	<b>Hipotesis Penelitian</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Pengaruh Permainan Telepon Kaleng terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di RA Darul Huda Pojok	Sig. 0,000	Jika Sig. < 0,05 maka $H_0$ ditolak dan jika Sig. > 0,05 maka $H_0$	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media telepon kaleng

	Ngantru Tulungagung		diterima.	terhadap kemampuan berbicara pada kelompok B
2.	Seberapa besar Pengaruh Permainan Telepon Kaleng terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung	<i>Effect Size</i> r = 91%	Tabel Kriteria Interpretasi 91%=Sangat Tinggi	Penggunaan permainan telepon kaleng berpengaruh sangat tinggi terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung